

Penggunaan Media Edmodo pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XII IPA SMAN 3 Mamuju

Wardiah

Program Magister Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare, Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia

Email: diahairah@gmail.com

Abstrak

Tesis ini membahas tentang penggunaan media edmodo dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas XII IPA SMA Negeri 3 Mamuju, Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media edmodo pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta didik kelas XII IPA di SMA Negeri 3 Mamuju. (2) Untuk mengetahui bagaimana tingkat motivasi belajar peserta didik kelas XII IPA pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Mamuju (3) Menunjukkan bahwa Penggunaan media edmodo Pada pembelajaran PAI dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas XII IPA di SMA Negeri 3 Mamuju. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis penelitiannya adalah penelitian *quasi eksperimental design* (eksperimen semu). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPA yang berjumlah 60 orang. Dalam pengambilan sampel digunakan teknik *Cluster Random Sampling*, dengan kelas XII IPA 1 sebagai kelas *eksperimen* dan kelas XII IPA 2 sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian adalah observasi dengan teknik pengumpulan datanya mengamati aktivitas peserta didik selama pembelajaran, memberikan uji tes kuesioner sebelum dan sesudah pembelajaran untuk mengukur motivasi belajar peserta didik dan dokumentasi. Hasil penelitian ini Menunjukkan bahwa : (1) Penggunaan media edmodo dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik kelas XII IPA SMA Negeri 3 Mamuju. Hal ini terbukti dari uji Independent Samples T Test (uji T) data kuesioner setelah diberlakukan pembelajaran dengan media edmodo. hasil yang diperoleh adalah Sig (2-tailed)= 0,040 < 2 α (0,1) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. (2) Berdasarkan uji data kuesioner dan observasi yang dilakukan peneliti ditemukan bahwa tingkat motivasi belajar peserta didik sangat tinggi pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan dari pada kelas kontrol. Adapun hasil data yang diperoleh Sig (2-tailed)= 0,040 < 2 α (0,10) maka H_0 gagal ditolak dan H_1 di terima.

Kata Kunci: Edmodo, Pendidikan Agama Islam, Motivasi Belajar



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

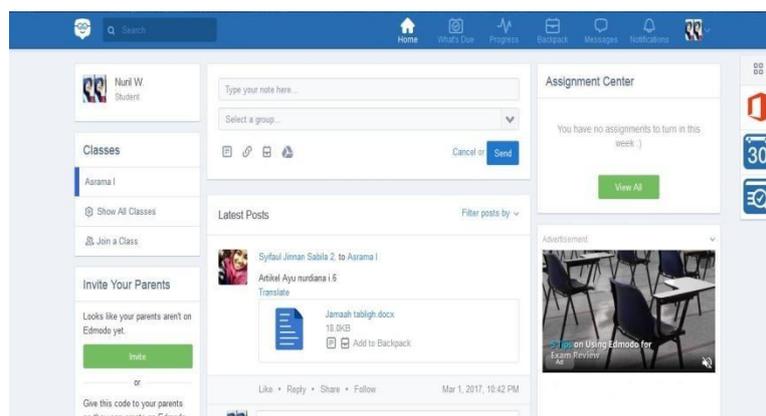
PENDAHULUAN

Saat ini teknologi dalam pembelajaran sangat berkembang pesat perkembangan tersebut dirasakan baik oleh guru maupun peserta didik. Tidak heran jika proses pembelajaran di sekolah tidak terlepas dari peran teknologi informasi. Hal tersebut dapat terlihat dari kegiatan guru dan peserta didik dalam menggunakan media komputer dan internet di sekolah, baik untuk menulis laporan, membuat soal ujian, mengumpulkan tugas hingga sebagai bagian dari model strategi pembelajaran. Implementasi teknologi informasi menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih menarik, aktif, dan kreatif. Tujuannya untuk mendorong penyelenggaraan pembelajaran yang efektif seperti tercantum di dalam isi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no. 65 Tahun 2013 mencantumkan bahwa setiap guru wajib menerapkan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi Media Edmodo telah digunakan oleh lebih dari 29 juta pengguna di dunia. Edmodo dirancang untuk membuat peserta didik

termotivasi dan bersemangat belajar di lingkungan yang lebih akrab. Di dalam Edmodo, guru dapat melanjutkan diskusi kelas online, memberikan polling untuk memeriksa pemahaman peserta didik, dan rencana penghargaan kepada peserta didik secara individual berdasarkan kinerja atau perilaku. Dalam pembelajaran Edmodo, guru berada di tengah-tengah jaringan yang kuat yang menghubungkan guru kepada peserta didik. Edmodo menggunakan desain yang mirip dengan Facebook, dan menyediakan berbagai konten yaitu, dapat mengirim dokumen, audio, video pembelajaran, Guru juga dapat mengirim nilai, tugas dan kuis untuk peserta didik. Selain itu dalam aplikasi edmodo orang tua juga dapat ikut memantau anaknya belajar.

Motivasi adalah, sesuatu yang menggerakkan atau mendorong siswa untuk belajar atau menguasai materi pembelajaran yang sedang diikutinya. Tanpa motivasi, peserta didik tidak akan tertarik dan serius dalam mengikuti pembelajaran. Sebaliknya dengan adanya motivasi yang tinggi, peserta didik akan tertarik dan terlibat aktif bahkan berinisiatif dalam proses pembelajaran.

Edmodo merupakan situs yang memungkinkan guru membentuk kelas virtual, forum diskusi, agenda pembelajaran, tugas terstruktur, kuis, pemeriksaantugas, dan pemberian reward. Edmodo merupakan salah satu media pembelajaran berbasis web yang dapat digunakan untuk mengontrol aktivitas siswa baik oleh guru maupun orangtua. Penggunaan Edmodo dapat melibatkan keluarga dan sekolah untuk saling membantu siswa dalam belajar.



Gambar 1. Tampilan Beranda Edmodo Untuk Pesetra Didik

Pendidikan Agama Islam memiliki makna dan filosofi lebih luas. Pendidikan Agama Islam sebagai sistem pendidikan Islami yang memiliki komponen – komponen untuk mendukung terwujudnya sosok muslim ideal yang teorinya didasarkan pada al-Qur'an dan Hadits. Menurut Muhaimin, pendidikan agama Islam merupakan salah satu bagian tersendiri tentang pendidikan agama Islam. Istilah pendidikan Islam diartikan sebagai usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan bagi anxcak melalui ajaran islam kearah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya.pendidikan islam menekankan pada orientasi moral dan spiritual dalam proses pembelajaran.

Pendidikan islam tidak hanya berorientasi pada aspek jasmaniyah,tetapi juga intelektual serta emosional untuk menjadi manusia yang paripurna.perilaku manusia hasil pendidikan islam hakikatnya dijiwai iman dan takwa kepada Allah. Dalam konsep lain inilah yang disebut pribadi muslim yang kaffah serta memiliki keimanan.secara operasional,tujuan umum pendidikan agama islam ialah membimbing anak agar mereka menjadi orang muslim sejati, beriteguh, beramal shalih,dan berakhlaq mulia serta berguna bagi masyarakat, agama dan Negara.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana Penggunaan Media Edmodo Pada Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XII IPA 1 di SMAN 3 Mamuju? Bagaimana tingkat motivasi belajar pendidikan agama islam peserta didik kelas XII IPA di SMAN 3 Mamuju? Apakah Penggunaan Media Edmodo Pada pembelajaran PAI dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas XII IPA di SMAN 3 Mamuju? Tujuan Penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui penerapan pembelajaran pendidikan agama islam berbasis edmodo pada kelas XII IPA SMAN 3 Mamuju. Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar pendidikan agama islam peserta didik di kelas XII IPA SMAN 3 Mamuju. Untuk menemukan perbedaan motivasi belajar peserta didik yang menggunakan media edmodo dengan peserta didik yang tidak menggunakan media edmodo.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimen Design*. Pada desain penelitian ini, peneliti dapat mengontrol semua variable luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Dengan demikian validitas internal dapat menjadi tinggi, adapun ciri-cirinya adalah adanya kelompok control dan sampel yang dipilih secara random. Adapun subjek penelitian adalah Peserta didi kelas XII IPA SMAN 3 Mamuju. Kelurahan Karema Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju pada tahun pelajaran 2020/2021 .Jumlah Peserta didik sebanyak 30 orang, terdiri dari 13 laki-laki dan 17 perempuan.

Tabel 1.

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kelas Eksperimen	0 ₁	X ₁	0 ₂
Kelas Kontrol	0 ₃		0 ₄

Keterangan:

- 0₁ = Kelas eksperimen sebelum perlakuan (pretest)
- 0₂ = Kelas eksperimen setelah perlakuan (posttest)
- 0₃ = Kelas kontrol sebelum (pretest)
- 0₄ = Kelas kontrol setelah Pembelajaran Konvensional (posttest)
- X₁ = Mendapat perlakuan menggunakan (model edmodo)

Dalam penelitian ini peneliti melakukan Observasi dan menggunakan Angket Pre tes dan Post tes kemudian dari data-data yang diperoleh diolah dan di analisis sehingga peneliti menemukan sebuah perbandingan dalam proses pembelajaran secara manual dan menggunakan Edmodo. Teknik pengolahan data untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu. Pengolahan data meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. *Editing* adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan.
2. *Codeting* adalah kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang masuk kategori yang sama.
3. *Tabulasi* adalah proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada Penelitian ini diperoleh hasil analisis keterlaksanaan model pembelajaran edmodo pada setiap pertemuan. Selama pelaksanaan model pembelajaran edmodo, terdapat pertemuan yang aspek –aspek pembelajaran yang tidak terlaksana 100%. Pada pertemuan pertama, persentase keterlaksanaan model pembelajaran *edmodo* adalah 95,83 % dan tergolong sangat tinggi. namun, terdapat aspek yang tidak terlaksana yakni menurut observer I. Aspek tersebut adalah aspek ke 10 yakni guru tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik. Pada pertemuan kedua persentase keterlaksanaan model pembelajaran *edmodo* adalah 85,71 % dan tergolong sangat tinggi. Pada pertemuan ini, terdapat aspek yang tidak terlaksana sama dengan aspek pada pertemuan pertama, yaitu pendidik tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada yang tidak dimengerti. Sedangkan pada pertemuan ketiga, persentase keterlaksanaan model pembelajaran *edmodo* adalah 100 % dan tergolong sangat tinggi, itu berarti semua aspek pada pertemuan ketiga terlaksana.

Pembahasan

Analisis Keterlaksanaan Pembelajaran PAI dengan menggunakan media *Edmodo*

Pada bagian ini peneliti akan menganalisis keterlaksanaan model pembelajaran *edmodo* pada kelas eksperimen. Berikut peneliti akan menjelaskan keterlaksanaan model pembelajaran *edmodo* pada setiap pertemuan maupun keterlaksanaan model pembelajaran *edmodo* secara keseluruhan.

Tabel 2. Data Hasil Pengamatan Keterlaksanaan Pembelajaran PAI dengan menggunakan Media Edmodo

Pertemuan	Skor Keterlaksanaan Pembelajaran Media Edmodo		Persentasi Seluruhnya (%)	Kriteria
	Observer 1	Observer 2		
I	11	12	95,83	Sangat Tinggi
II	6	6	85,71	Sangat Tinggi
III	7	7	100	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat keterlaksanaan pembelajaran PAI dengan penggunaan media *edmodo* pada setiap pertemuan dikelas *eksperimen*. Pada pertemuan pertama terdapat dua observer yang menilai 11 aspek yang terlaksana dari 12 aspek keterlaksanaan model pembelajaran *edmodo*, sedangkan observer ke 2 menilai 12 aspek tersebut terlaksana dalam proses pembelajaran. Dengan demikian dapat dilihat persentasi keterlaksanaan model pembelajaran *edmodo* dari kedua observer yakni 98,83 % dan tergolong sangat tinggi. Pada pertemuan kedua, observer I dan II menilai 6 aspek terlaksana dari 7 aspek keterlaksanaan model pembelajaran, dengan demikian secara keseluruhan dari pengamatan kedua observer, dapat diperoleh persentasi keseluruhannya yakni 85,71 % dan masih tergolong sangat tinggi. Sedangkan pada pertemuan ketiga kedua observer menilai 7 dari 7 aspek keterlaksanaan pembelajaran *edmodo* semua terlaksana, sehingga dapat diperoleh persentasi keseluruhan dari pengamatan kedua observer yakni 100%.

Keterlaksanaan Pembelajaran PAI dengan menggunakan Media *Edmodo* Secara Keseluruhan

Secara melihat keterlaksanaan model pembelajaran *edmodo* pada setiap pertemuan, maka dapat diketahui keterlaksanaan model pembelajaran *edmodo* pada kelas eksperimen secara keseluruhan yakni:

Keterlaksanaan Keseluruhan

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{pertemuan I} + \text{pertemuan II} + \text{pertemuan III}}{3} \\
 &= \frac{95,83\% + 85,71\% + 100\%}{3} \\
 &= \frac{282,55\%}{3} \\
 &= 93,85\%
 \end{aligned}$$

Jadi, keterlaksanaan pembelajaran PAI Menggunakan *edmodo* yang dilakukan oleh peneliti adalah 93,85% dan tergolong sangat tinggi (berdasarkan kriteria keterlaksanaan pembelajaran PAI menggunakan *edmodo* pada BAB III).

Analisis Data Kuesioner Motivasi Belajar

Agar dapat mengetahui motivasi belajar pendidikan agama islam dengan model *edmodo* kelas XII IPA SMAN 3 Mamuju secara individu maupun keseluruhan sebelum dan setelah diberlakukan model pembelajaran konvensional untuk kelas control dan model pembelajaran *edmodo* untuk kelas eksperimen, maka perlu dianalisis data kuesioner motivasi belajar peserta didik. Berikut adalah analisis data kuesioner motivasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik sebelum pembelajaran dan setelah pembelajaran secara deskriptif dan inferensial.

Analisi Data Kuesioner Motivasi Belajar Secara Deskriptif Sebelum Pembelajaran

Berdasarkan tabel berikut maka dapat dihitung jumlah peserta yang tergolong pada setiap kriteria seperti pada tabel berikut:

Tabel 3. Jumlah dan Persentase Motivasi Peserta didik per kriteria

Kriteria	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	Jumlah peserta didik	Persentase	Jumlah Peserta didik	Persentase
Sangat Tinggi	-	-	-	-
Tinggi	17	80,95	16	76,19 %
Cukup	4	19,05 %	5	23,81 %
Rendah	-	-	-	-

Berdasarkan tabel 3, maka dapat diketahui motivasi peserta didik pada kelas Kontrol dan kelas *Eksperimen* sebelum diberlakukan pembelajaran. Pada kelas control terdapat 17 peserta didik (80,95 %) yang mempunyai motivasi belajar PAI tinggi, 4 peserta didik (19,05%) yang mempunyai motivasi belajar PAI cukup. Pada kelas eksperimen terdapat 16 peserta didik (76,19 %) yang mempunyai motivasi belajar PAI tinggi dan 5 peserta didik (23,81%) yang mempunyai motivasi PAI cukup. *Lampiran Tabel 01.*

Setelah Pembelajaran

Hasil Analisis Motivasi Belajar PAI Setiap peserta didik sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 4. Jumlah dan Persentase Motivasi Peserta didik Per Kriteria

Kriteria	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	Jumlah Peserta didik	Persentase	Jumlah Peserta didik	Persentase
Sangat Tinggi	2	9,52 %	2	9,52 %
Tinggi	14	66,67 %	17	80,96 %
Cukup	5	23,81 %	2	9,52 %
Rendah	-	-	-	-

Berdasarkan tabel 4, maka dapat diketahui motivasi peserta didik pada kelas control dan kelas *eksperimen* setelah diberlakukan pembelajaran. Pada kelas Kontrol terdapat 2 peserta didik (9,52%) yang mempunyai motivasi belajar PAI sangat tinggi, 14 peserta didik (66,67 %) yang mempunyai motivasi belajar PAI yang tinggi ,dan 5 peserta didik (23,81%) yang mempunyai motivasi belajar cukup. Pada kelas eksperimen terdapat 2 peserta didik (9,52%) yang mempunyai motivasi belajar PAI Sangat tinggi ,17 peserta didik (80,96%) yang mempunyai motivasi belajar PAI yang tinggi,dan 2 peserta didik (9,52 %) yang mempunyai motivasi belajar PAI cukup.

Analisis Motivasi Belajar PAI Secara Keseluruhan

Dengan memperhatikan persentase motivasi belajar PAI per peserta didik dan per kriteria maka dapat diperoleh motivasi belajar peserta didik secara keseluruhan. Peneliti akan menjumlahkan persentase peserta didik yang mempunyai motivasi belajar tinggi dan cukup. Jika hasilnya lebih dari atau sama dengan 65% maka motivasi belajar peserta didik akan tergolong cukup. pada kelas eksperimen persentase 16 peserta didik yang tergolong kriteria tinggi adalah 76,19% sedangkan yang tergolong cukup 5 peserta didik adalah 23,81 %, sehingga hasil penjumlahannya menjadi 100%, itu artinya lebih dari 65%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar PAI peserta didik kelas eksperimen sebelum *treatment* tergolong cukup. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan motivasi belajar peserta didik kelas XII IPA SMA Negeri 3 Mamuju sebelum dilakukan pembelajaran tergolong cukup.

Keterlaksanaan Proses Pembelajaran dengan Penggunaan Media Edmodo

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh hasil analisis keterlaksanaan model pembelajaran edmodo pada setiap pertemuan. Selama pelaksanaan model pembelajaran edmodo, terdapat pertemuan yang aspek-aspek pembelajaran yang tidak terlaksana 100%. Pada pertemuan pertama, persentase keterlaksanaan model pembelajaran *edmodo* adalah 95,83 % dan tergolong sangat tinggi. Namun, terdapat aspek yang tidak terlaksana yakni menurut observer I. Aspek tersebut adalah aspek ke 10 yakni guru tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada yang tidak dipahami. Pada pertemuan kedua persentase keterlaksanaan model pembelajaran edmodo adalah 85,71 % dan tergolong sangat tinggi. Pada pertemuan ini, terdapat aspek yang tidak terlaksana sama dengan aspek pada pertemuan pertama, yaitu pendidik tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada yang tidak dimengerti. Sedangkan pada pertemuan ketiga, persentase keterlaksanaan model pembelajaran edmodo adalah 100 % dan tergolong sangat tinggi, itu berarti semua aspek pada pertemuan ketiga terlaksana. Berdasarkan analisis keterlaksanaan pembelajaran model edmodo secara keseluruhan maka diperoleh persentasenya yakni 93,85%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa keterlaksanaan pembelajaran model edmodo dalam proses pembelajaran PAI kelas XII IPA Sman negeri 3 Mamuju pada materi Faktor-faktor kemajuan islam di Indonesia tergolong sangat tinggi.

Efektivitas Penggunaan Media Edmodo Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik

Pembelajaran PAI menggunakan media edmodo dikatakan efektif apabila motivasi belajar peserta didik kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol (berdasarkan kriteria efektivitas model pembelajaran pada BAB III). Berdasarkan hasil analisis data motivasi peserta didik dapat diketahui bahwa motivasi belajar peserta didik berdasarkan penilaian sendiri berbeda dengan hasil penilaian atau pengamatan oleh orang lain (observer). Dengan

melihat hasil kuesioner yang diisi oleh peserta didik, diketahui bahwa motivasi keseluruhan yang dimiliki sebelum diterapkan pembelajaran model edmodo adalah cukup, sementara sesudah diterapkan media edmodo adalah tinggi jadi dapat dikatakan ada peningkatan motivasi belajar peserta didik. Hal ini juga tampak dari hasil analisis data kuesioner motivasi secara inferensial dengan melakukan uji *Independent Samples T Test* (uji T) data kuesioner setelah diberlakukan treatment. Hasil yang diperoleh dari uji T adalah $\text{Sig (2-tailed)} = 0,040 < 2\alpha (0,1)$ maka H_0 ditolak. Jadi rata-rata motivasi belajar peserta didik setelah pembelajaran kelas *eksperimen* lebih tinggi dari kelas kontrol. Pada data pengamatan motivasi belajar oleh observer diperoleh hasil analisis dengan menggunakan uji *Mann Whitney*. Berdasarkan hasil uji Mann-Whitney diperoleh $\text{sig (2-tailed)} = 0,442 > 2\alpha (0,10)$ maka H_0 gagal ditolak, jadi tidak cukup bukti bahwa data pengamatan motivasi belajar oleh observer kelas *eksperimen* lebih tinggi dari kelas kontrol. Melihat hasil analisis kedua data motivasi peserta didik di atas, maka dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *edmodo* efektif dalam penerapan jika ditinjau dari motivasi belajar peserta didik bila datanya diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh peserta didik. Akan tetapi berdasarkan pengamatan oleh observer, tidak cukup bukti untuk menyatakan bahwa model pembelajaran *edmodo* efektif jika ditinjau dari motivasi belajar peserta didik.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak lepas dari beberapa keterbatasan, diantaranya adalah:

1. Proses observasi dilakukan hanya sekali pada tiap kelas hal ini dikarenakan kondisi covid 19 yaitu interaksi secara langsung hanya diizinkan 3 x selama sepekan jadi peneliti harus memaksimalkan untuk kelas Kontrol untuk melakukan pembelajaran secara konvensional dengan mematuhi protokol kesehatan.
2. Jumlah pesert didik hanya diberikan izin untuk 21 orang yang domisili wilayah kota Mamuju. Peneliti sebelumnya meminta 30 peserta didik untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen tetapi hal tersebut dibatasi karena kondisi kecamatan mamuju masih zona merah dalam kasus covid 19.
3. Kelas eksperimen dilakukan secara learning yaitu pesert didik sebanyak 21 orang kelas XII IPA yang mudah terjangkau jaringan internet dan lancar wilayah kota untuk mengikuti pembelajaran PAI dengan model edmodo masing-masing di rumah peserta didik. Jadi pembelajaran untuk kelas eksperimen tidak dilaksanakan di Laboratorium computer sekolah.
4. Waktu pelaksanaan penelitian yang diberikan sebanyak 2 pekan yang peneliti bagi menjadi 2 waktu yaitu 1 pekan untuk kelas kontrol dan 1 pekan untuk kelas eksperimen. Proses pembelajaran dilaksanakan 3 kali pertemuan pada masing-masing kelas dengan syarat waktunya harus diberikan jeda 1 hari dari pertemuan selanjutnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan peneliti maka penelitian ini dapat disimpulkan: Keterlaksanaan proses pembelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) dengan menggunakan media *edmodo* pada peserta didik kelas XII IPA Sman Negeri 3 Mamuju tergolong sangat tinggi dalam meningkatkan motivasi belajar. kesimpulan ini berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada BAB IV dan diperoleh persentase keterlaksanaan sebesar 93,85%. Pembelajaran PAI menggunakan media *edmodo* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas XII IPA SMA Negeri 3 mamuju pada materi Iman kepada qadha dan qadar. Hal ini terbukti dari uji *Independent Samples T Test* (uji T) data kuesioner setelah diberlakukan pembelajaran dengan media *edmodo* hasil yang diperoleh adalah $\text{Sig (2-tailed)} =$

0,040 < 2 α (0,1) maka H_0 ditolak. jadi rata-rata motivasi belajar peserta didik setelah pembelajaran kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Berdasarkan data pengamatan motivasi belajar yang diperoleh penulis dengan menggunakan uji *Mann-Whitney* diperoleh Sig (2-tailed) = 0,040 < 2 α (0,10) maka H_0 gagal ditolak. cukup bukti bahwa data pengamatan motivasi belajar oleh penulis kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Berdasarkan data Secara keseluruhan keterlaksanaan pembelajaran PAI Menggunakan *edmodo* yang dilakukan oleh peneliti adalah 93,85% dan tergolong sangat tinggi. Dengan demikian dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas XII IPA SMA Negeri 3 Mamuju.

Implikasi praktis dapat memberikan masukan bagi beberapa pihak, diantaranya: Secara praktis hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan media *Edmodo*. Berdasarkan hasil penelitian penggunaan media *Edmodo* dalam pembelajaran memberikan sumbangsih positif, dimana pembelajaran dengan menggunakan media *Edmodo* memiliki implikasi yang tinggi dibandingkan dengan tanpa menggunakan media pembelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran ini akan memberi sumbangsih secara praktis yaitu kemudahan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran yang berdampak pada efektifitas dan peningkatan motivasi belajar peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *Edmodo* dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru dalam pembelajaran materi pelajaran PAI dengan pembelajaran online dan bidang ilmu lain dengan pertimbangan dimana peserta didik memiliki ketertarikan dalam proses pembelajaran akan meningkatkan motivasi belajarnya pula. Selain itu Penggunaan media pembelajaran memerlukan kesiapan peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran dengan media baru secara mandiri sehingga peserta didik dapat termotivasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Kurniawan Fatwa, "Pengaruh pembelajaran Berbasis Website Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa". Tadris IPA Biologi. IAIN Syekh Nurjati Cirebon. vol.6 nomor 1, 2017.
- Alamsyah, Zulkifli. Manajemen Sistem Informasi, Cet. II: Jakarta: Gramedia, Pustaka 2001.
- Ali Sarino dan Tri Hikmawan, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Edmodo Terhadap Motivasi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan", Jurnal. Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran. Universitas Pendidikan Indonesia. Volume 1 nomor 2. 2018.
- Daftar pustaka boleh berasal dari buku, media massa, dan Undang-Undang. Wajib menggunakan *mendeley, zotero, endnote, dll*.
- Balqis, Umi Syarifa, Implementasi Teknologi Informasi dalam Manajemen Berbasis Sekolah. Tesis. Bantul: UIN Kalijaga. 2009.
- Basori, "Pemanfaatan Social Learning Network "Edmodo" Dalam Membantu Perkuliahan Teori Bodi Otomotif Di Prodi Ptm Jptk FKIP UNS", Jurnal JIPTK. Vol. VI nomer 2. 2013.
- Carey J O, W Carrey Dick "The Systematic design of instruction (6th edition). Boston. Pearson
- Eveline Siregar & Hartini Nara, Teori Belajar dan Pembelajaran Bogor : Ghalia Indonesia, 2018
- Harahap Arsyad "pengaruh penggunaan teknologi pendidikan terhadap motivasi belajar siswa pada bidang studi PAI," *Skripsi* Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2016
- Harahap Arsyad "pengaruh penggunaan teknologi pendidikan terhadap motivasi belajar siswa pada bidang studi PAI," *Skripsi* Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2016
- Sasmito, Dedi. EDMODO Membuat Pembelajaran Lebih Dahsyat. Bandung: Malkas Media, 2016.
- Suprihatin, Tatin. Guru Go IT Inovasi Pembelajaran Jarak Jauh dengan EDMODO dan Quipper School. Bandung: Yrama Widya, 2016.
- Sutiah, pengembangan model pembelajaran pendidikan agama islam, Cet. I: sidoarjo: Nizamia Learning Center 2018.

- Syafe'I, Imam. Tujuan Pendidikan Islam. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol.6, (November 2015).
- Tri Hikmawan dan Ali Sarino, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Edmodo Terhadap Motivasi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan", Jurnal.. UPI, Volume 1 nomor 2.2018
- Trisnawati, Fitri. Keefektifan Penggunaan Media EDMODO Sebagai Penunjang Pembelajaran Mata Pelajaran TIK di SMP Negeri 25 Semarang. Semarang: Skripsi Universitas Negeri Semarang, 2015
- Umar, Jusnimar. Peranan Guru Agama Islam dalam Membelajarkan Siswa Menjadi Manusia Yang Berakhlak Mulia. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol.7 No.1 (Mei 2016).